

ABSTRAK

Bondan Tetuka Wijatnarka, Aris Santjaka, Ristiawati

ANALISIS POTENSI BAHAYA DENGAN MENGGUNAKAN METODE (JSA) PADA PEKERJA DI RUANG PRODUKSI DEPARTEMEN SPINNING I PT KABANA TEXTILE INDUSTRIES KAB PEKALONGAN TAHUN 2022

Latar Belakang : PT. Kabana Textile Industri terletak di Jalan Raya Spait km 10 Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah, merupakan perusahaan pemintalan yang berada di pekalongan yang dalam prosesnya mengedepankan manajemen mutu yang sesuai dengan standar ISO 9001. Produksi yang dihasilkan PT. Kabana Textile Industri adalah benang. Mulai dari polyster, rayon dan benang campuran tetiron. Kapasitas produksi benang per bulan PT. Kabana Textile Industries sebanyak 4.000 bale. Di unit spinning 1 menggunakan alat-alat canggih yang dalam penggunaannya bisa menimbulkan potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja seperti tangan tergores, tangan terjepit, tertimpa benda yang berat, tubuh tertubruk benda berat, terjatuh dari ketinggian, serta terpeleset yang dapat mengakibatkan risiko luka gores, luka memar, luka serius, patah tulang atau bahkan dapat menyebabkan kematian. karena itu, diperlukan adanya analisis potensi bahaya dan risiko untuk meminimalisir kecelakaan kerja yaitu dengan metode Job Safety Analysis (JSA).

Tujuan Penelitian : Menganalisa bahaya dan risiko dengan JSA sebagai langkah awal dalam upaya pencegahan terjadinya kecelakaan akibat kerja di area produksi spinning 1, PT. Kabana Textile Industries.

Metode Penelitian : Desain penelitian *deskriptif* dengan pendekatan kualitatif melalui Teknik sampling yang digunakan yaitu *Proportional Random Sampling*.

Hasil Penelitian : Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan subjek penelitian adalah karyawan di wilayah kerja PT. Kabana Textile Industries Kabupaten Pekalongan.

Kesimpulan : Dari hasil analisis kategori high risk 0% yang artinya tidak ada risiko yang beresiko tinggi, sedangkan kategori low risk sebesar 54% yang artinya kendalikan dengan prosedur yang ada secara rutin. Dan kategori moderate risk 45% maka sebaiknya dilakukannya penjadualan untuk tindakan yang akan di tetapkan agar tidak adanya kecelakaan pada para karyawan sehingga tenaga kerja tidak dirugikan dari sisi kehilangan waktu kerjanya yang berdampak pada produktifitas.

Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Risiko Kecelakaan Kerja, *Job Safety Analysis (JSA)*.